

Pengaruh *Fraud Pentagon*, Efikasi Diri dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Kecurangan Akademik pada Pembelajaran Daring (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Kota Malang)

Dian Anjani^{1*}, Maslichah², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : diananjani43@gmail.com

ABSTRACT

This research's purpose is to work out the influence of fraud pentagon, self-efficacy, and Abuse of Information Technology on Academic Fraud in online learning. This study may be a quantitative study with correlational research characteristics using primary data obtained from questionnaires and measured using the Likert Scale. The population during this study were Accounting Students Faculty of Economics and the Business in Malang city from State University of Malang, State Polytechnic of Malang. and University of Merdeka Malang. Sampling using the Slovin formula obtained the final result for as many as 110 respondents. The strategy of determining the sample is simple random sampling. This data analysis technique used is Multiple Linier Regression Analysis with SPSS 22.0 for windows. The results of the research show: 1) The variable of the Fraud Pentagon (Rationalization, Pressure, Opportunity, Arrogance, Ability), Self -Efficacy and Abuse of Information Technology influence simultaneously on Academic Fraud on the online learning, 2) consistent with the t-test, the variable of Pressure, Opportunity, and Abuse of Information Technology have a partial influence on fraud academic in the online learning 3) consistent with the t-test, the variable of Rationalization, Arrogance, Ability, and Self- Efficacy haven't any partial influence on Academic Fraud in the online learning.

Keywords: *Fraud Pentagon, Self- Efficiency, Abuse Information Technology, Academic Fraud, Online Learning.*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sangat sadar akan integritas, dimana praktiknya harus jujur dan konsisten dengan tetap berpegang pada prinsip etika dan moralitas yang kuat. Ini harus diajarkan oleh siswa, guru dan lembaga pendidikan. Setiap perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan profesional dalam etika profesi yang berkualitas dan berintegritas. Menurut Priyono (2019), integritas menjadi hal terpenting dalam dunia pendidikan. Tetapi, hal ini faktanya kurang disadari oleh masyarakat sehingga dapat menimbulkan perilaku yang bertentangan dengan norma-norma kejujuran terutama dalam lembaga pendidikan. Adanya kasus kecurangan akademik yang melibatkan peserta didik, tenaga pendidikan, maupun lembaga pendidikan itu sendiri tentunya dapat menghambat seluruh aspek baik aspek moral, hukum, dan proses dalam kegiatan pendidikan.

Pada tahun 2020, masyarakat dunia dihebohkan dengan adanya pandemi COVID-19. Hal inilah yang menyebabkan pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas dari rumah (Prastiwi, 2020). Khususnya untuk kegiatan perkuliahan yang awalnya tatap muka diganti dengan pembelajaran daring dengan sistem virtual melalui aplikasi konferensi maupun platform *classroom*. Ini adalah pertama kalinya mahasiswa harus belajar via daring dari rumah, dan mereka perlu mempersiapkan sarana yang tepat untuk mendukung kelancaran proses belajar mereka. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring seharusnya tidak menjadi penghalang untuk penerapan integritas yang sangat tinggi dalam pendidikan. Tetapi faktanya kecurangan akademik masih bisa terjadi selama pendidikan dilakukan secara daring. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik pada pembelajaran daring yaitu rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi,

kemampuan, efikasi diri, dan penyalahgunaan teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis meneliti tentang **“Pengaruh *Fraud Pentagon*, Efikasi Diri Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Kecurangan Akademik Pada Pembelajaran Daring (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Kota Malang)”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi, kemampuan, efikasi diri, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap kecurangan akademik pada pembelajaran daring?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi, kemampuan, efikasi diri, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap kecurangan akademik pada pembelajaran daring. Manfaat penelitian ini adalah : 1) bagi penulis dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan tentang beberapa pengaruh yang menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik 2) bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan sebagai rujukan, 3) bagi dunia pendidikan bisa dijadikan literatur, 4) bagi instansi bisa dijadikan literatur untuk menjaga citra kampus, dan mempertimbangkan untuk menanamkan kesadaran perilaku berikut dalam siswa bahwa kecurangan akademik adalah perilaku yang tidak dapat diterima, 5) bagi mahasiswa akuntansi bisa dijadikan acuan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan akademik.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah proses belajar dan mengajar yang dilakukan secara jarak jauh dengan bantuan teknologi informasi baik secara sinkron maupun asinkron sehingga pengajar maupun siswa tidak harus datang ke lokasi pendidikan

Teori Perilaku Terencana

Teori Perilaku Terencana (*Theoretical Planned Behavior*) adalah keinginan individu untuk mempunyai posisi eksklusif. dianggap sebagai penangkap motivasi yang mempengaruhi sikap.

Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik (*fraud academic*) merupakan beberapa konsep yang merujuk kepada perilaku di kalangan pelajar , akademisi, dan Lembaga Pendidikan yang berlawanan dengan aturan serta standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Fraud Pentagon

Adalah teori perilaku kecurangan yang dicetuskan oleh Crowe Horwarth (2011) yang menyatakan bahwa penyebab seseorang melakukan tindakan kecurangan yaitu terdiri dari lima aspek yaitu : rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi,dan kemampuan.

Rasionalisasi

Rasionalisasi atau *rationalization* adalah sikap, perilaku, karakter dan sistem norma seseorang yang mencari pembenaran atas perbuatan kecurangan yang dilakukannya

Tekanan

Tekanan adalah sebuah keadaan yang memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan yang berasal dari motivasi internal serta tekanan yang berasal dari motivasi eksternal

Peluang

Peluang atau *opportunity* merupakan sebuah situasi dimana pelaku kecurangan dapat leluasa untuk melakukan tindakan kecurangan

Arogansi

Menurut Horwath (2011) arogansi adalah sikap yang menggambarkan superioritas atau kekuatan dan kurangnya kesadaran karena keserakahan dan pemikiran bahwa pengawasan internal tidak berlaku secara personal kepada pelaku kecurangan.

Kemampuan

Kemampuan adalah kondisi pelaku kecurangan untuk melihat celah sebagai peluang untuk melakukan kecurangan dan mengambil keuntungan secara terus menerus

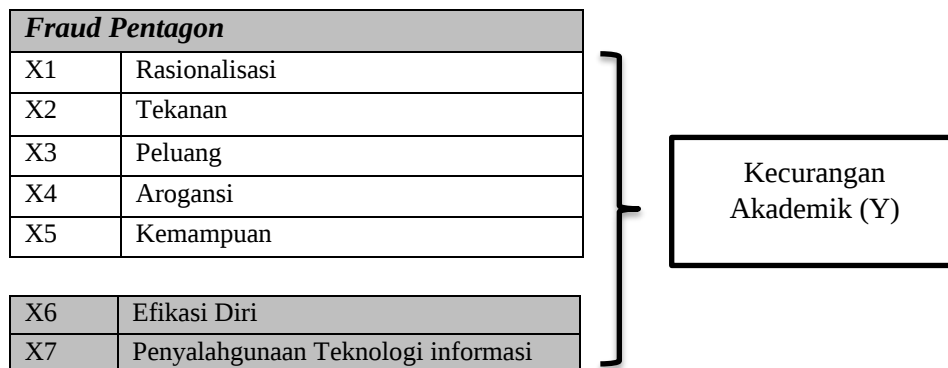
Efikasi Diri

Efikasi diri adalah bentuk sikap atas keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya sendiri untuk bisa memainkan peran penting tentang tata cara berpikir, bertindak dan juga perasaan seseorang sesuai penempatannya.

Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Penyalahgunaan Teknologi Informasi adalah segala bentuk kegiatan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk berbuat kriminalitas yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi pelaku maupun orang lain.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : Rasionalisasi, Tekanan, Peluang, Arogansi, Kemampuan, Efikasi Diri dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring
- H_{1a} : Rasionalisasi berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring
- H_{1b} : Tekanan berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring
- H_{1c} : Peluang berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring
- H_{1d} : Arogansi berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring
- H_{1e} : Kemampuan berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring
- H_{1f} : Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring
- H_{1g} : Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Kota Malang pada Pembelajaran Daring

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan hasil kuisioner mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Malang, Universitas Merdeka Malang, dan Politeknik Negeri Malang untuk angkatan 2018, 2019, dan 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* serta penentuan sampelnya dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan $e=10\%$

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring (Y) dan variabel independennya adalah Rasionalisasi (X1), Tekanan (X2), Peluang (X3), Arogansi (X4), Kemampuan (X5), Efikasi Diri (X6), dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X7).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Kualitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis yang diolah dengan SPSS 22.0.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2073 mahasiswa jurusan akuntansi dengan rincian sebagai berikut :

Universitas	2018	2019	2020	Total
Politeknik Negeri Malang	142	171	215	528
Universitas Merdeka Malang	351	327	345	1023
Universitas Negeri Malang	159	188	175	522
				2.073

Kemudian penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{2073}{1+2073(0,1)^2}$$

$$n = 95,39$$

Dari hasil slovin diatas maka sampel yang digunakan adalah 95 mahasiswa. Tetapi pendistribusian kuisioner ini dilakukan kepada 110 responden yang disebarkan secara acak.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecurangan Akademik	110	1.00	4.00	3.3000	.76257
Rasionalisasi	110	1.00	4.00	3.0583	.70169
Tekanan	110	1.00	4.00	3.4000	.62712
Peluang	110	1.00	4.00	3.0583	.92850
Arogansi	110	1.00	4.00	2.1500	.74077
Kemampuan	110	1.00	4.00	3.1583	.84013
Efiksi Diri	110	1.00	4.00	3.1167	.87143
Penyalahgunaan	110	1.00	4.00	3.8833	.32237
Teknologi Informasi	110	1.00	4.00	3.8833	.32237
Valid N (listwise)	110				

Hasil dari hasil analisis deskriptif yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Kecurangan Akademik (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4 serta rata-rata sebesar 3,300 dengan standar deviasi 0,762.
2. Variabel Rasionalisasi (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4 serta rata-rata sebesar 3,058 dengan standar deviasi 0,701.
3. Variabel Tekanan (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4 serta rata-rata sebesar 3,400 dengan standar deviasi 0,627.
4. Variabel Peluang(X3) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4 serta rata-rata sebesar 3,0593 dengan standar deviasi 0,9285.
5. Variabel Arogansi (X4) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4 serta rata-rata sebesar 2,150 dengan standar deviasi 0,740.
6. Variabel Kemampuan (X5) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4

serta rata-rata sebesar 3,158 dengan standar deviasi 0,840.

7. Variabel Efikasi Diri (X6) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4 serta rata-rata sebesar 3,116 dengan standar deviasi 0,871.
8. Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X7) mempunyai nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 4 serta rata-rata sebesar 3,883 dengan standar deviasi 0,322.

Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas menunjukkan terdapat 54 jumlah pernyataan dalam kuisioner yang dinyatakan valid. Karena setiap item pernyataan dari tiap variabel menghasilkan r hitung $> r$ tabel (0,1874).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa hasil dari variabel kecurangan akademik, rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi, kemampuan, efikasi diri, dan penyalahgunaan teknologi informasi dinyatakan reliabel dikarenakan setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.6

c. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data penelitian melalui *One Sample – Kolmogorov Smirnov* dinyatakan normal. Karena *Asymp. Sig* Rasionalisasi (X1) sebesar 0.068, Tekanan (X2) sebesar 0.945, Peluang (X3) sebesar 0.078, Arogansi (X4) sebesar 0.437, Kemampuan (X5) sebesar 0.072, Efikasi Diri (X6) sebesar 0.088, Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X7) sebesar 0.116 dan Kecurangan Akademik (Y) sebesar 0.057 $> 0,05$.

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer menunjukkan nilai sig. variabel rasionalisasi (X1) sebesar 0.975, tekanan(X2) sebesar 0.057, peluang (X3) sebesar 0.051, arogansi(X4) sebesar 0.295, kemampuan (X5) sebesar 0.149, efikasi diri (X6) sebesar 0.919, serta penyalahgunaan teknologi informasi (X7) sebesar 0.304. Hasil uji nya menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi $> 0,05$. Maka seluruh variabel dinyatakan terbebas dari masalah uji heteroskedastisitas.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Variabel rasionalisasi (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.926 dan VIF 1.080
2. Variabel tekanan (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.885 dan VIF 1.130
3. Variabel peluang (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.631 dan VIF 1.585
4. Variabel arogansi(X4) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.881 dan VIF 1.135
5. Variabel kemampuan (X5) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.502 dan VIF 1.993
6. Variabel efikasi diri (X6) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.620 dan VIF 1.613
7. Variabel penyalahgunaan teknologi informasi (X7) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.952 dan VIF 1.051

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ dan dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	3.656	1.339		2.731	.007		
Rasionalisasi	.275	.106	.219	1.120	.265	.926	1.080
Tekanan	.144	.138	.091	3.048	.017	.885	1.130
Peluang	.350	.082	.441	4.297	.000	.631	1.585
Arogansi	.043	.073	.052	.594	.554	.881	1.135
Kemampuan	.024	.114	.024	.212	.833	.502	1.993
Efikasi Diri	.019	.089	.022	.213	.832	.620	1.613
Penyalahgunaan Teknologi Informasi	.399	.357	.094	2.590	.011	.952	1.051

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,656 + 0,275X_1 + 0,144X_2 + 0,350X_3 + 0,043X_4 + 0,024X_5 + 0,019X_6 + 0,399X_7 + e$$

Sign 0,265 Sign 0,017 Sign 0,000 Sign 0,554 Sign 0,833 Sign 0,832 Sign 0,11

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.038	7	161.291	35.512	.000 ^b
	Residual	5.916	102	5.053		
	Total	7.954	109			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

b. Predictors: (Constant), Rasionalisasi, Tekanan, Peluang, Arogansi, Kemampuan, Efikasi Diri, Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sebesar 35,512 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Hasil Uji R Square (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.656	.610	2.22983

Predictors: (Constant), Rasionalisasi, Tekanan, Peluang,

Arogansi, Kemampuan, Efikasi Diri, Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan table tersebut disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,610 atau 61%. Jadi variabel variabel kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Kota Malang mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen (rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi, kemampuan, efikasi diri, dan penyalahgunaan teknologi informasi). Sedangkan sebesar 38,9% (100% - 61,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model regresi.

c. Hasil Uji t

1. Rasionalisasi (X1) tidak berpengaruh secara positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran daring karena nilai t hitung pada variabel rasionalisasi adalah -1.120 dengan signifikansi ($0,265 > 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2021) dan Muthia (2021).
2. Tekanan (X2) berpengaruh secara positif terhadap kecurangan akademik dalam pembelajaran daring karena nilai t hitung pada variabel tekanan adalah 3,048 dengan

signifikansi ($0,017 < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2021) dan Muthia (2021).

3. Peluang (X3) berpengaruh secara positif terhadap kecurangan akademik dalam pembelajaran daring karena nilai t hitung pada variabel peluang adalah 4,297 dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$) Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2021) dan Muthia (2021).
4. Arogansi (X4) tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik dalam pembelajaran daring karena nilai t hitung pada variabel arogansi adalah 0,594 dengan signifikansi ($0,554 > 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2021) dan Muthia (2021).
5. Kemampuan (X5) tidak berpengaruh secara positif terhadap kecurangan akademik dalam pembelajaran daring karena nilai t hitung pada variabel kemampuan adalah 0,212 dengan signifikansi ($0,833 > 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Muthia (2021)
6. Efikasi Diri (X6) tidak berpengaruh secara positif terhadap kecurangan akademik dalam pembelajaran daring karena nilai t hitung pada variabel efikasi diri adalah 0,213 dengan signifikansi ($0,233 > 0,05$) Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2021).
7. Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X7) berpengaruh secara positif terhadap kecurangan akademik dalam pembelajaran daring karena nilai t hitung pada variabel penyalahgunaan teknologi informasi adalah 2,590 dengan signifikansi ($0,011 < 0,05$). Hal ini sejalan dengan Penelitian Silvia (2018) dan Syafriyanti (2021).

Simpulan

1. Rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi, kemampuan, efikasi diri, dan penyalahgunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi saat pembelajaran daring.
2. Tekanan, peluang, dan penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi pada pembelajaran daring.
3. Sedangkan rasionalisasi, arogansi, kemampuan, dan efikasi diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi saat pembelajaran daring.

Keterbatasan Penelitian

1. Metode pengumpulan dilakukan secara *online* melalui *google form*
2. Masih terdapat 38,9% faktor lain dari luar yang belum dikaji tentang faktor yang menyebabkan mahasiswa akuntansi Kota Malang melakukan kecurangan akademik pada pembelajaran daring
3. Sampel penelitian belum mencakup semua perguruan tinggi yang ada di Kota Malang

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden untuk memudahkan komunikasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan faktor mahasiswa akuntansi melakukan kecurangan akademik pada saat pembelajaran daring.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah sampel perguruan tinggi yang ada di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Crowe, H. (2011). *Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough*. Crowe LLP.
- Fauzan, N, A. (2021). Analisis Pengaruh Teori Fraud Pentagon Dan Efikasi Diri Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring,. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Muthia, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan Kecurangan Akademik Pada Sistem Pembelajaran Daring/Online. *Akuntansi Keuangan*

Dan Bisnis, 2(3).

- Prastiwi, D. (2020). Imbauan Jokowi terkait Covid-19, dari Kerja dari Rumah hingga Ingatkan Social Distancing, Available at: *Integrity, Journal of Business Ethics*, 16(1), 97–119
- Priyono, A. (2019). *Integritas Jadi Hal Penting Dalam Dunia Pendidikan*.
- Syafriyanti, D., & Sari, A. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Dan Universitas Islam Madura. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).